

PENGARUH KUNJUNGAN KE DUNIA USAHA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PGSD FKIP UNS SURAKARTA TAHUN 2009

Hadiyah

Dosen Program studi PGSD FKIP UNS Surakarta

Email : Hadiyah@fkip.uns.ac.id

Abstract: This study aims to find out: (1) The effect of a visit to the business of learning achievement kewirausahaan. (2) The effect of learning motivation of students to learn entrepreneurial achievement. (3) Interaskis influence visits to the corporate world and learning motivation on student achievement PGSD FKIP UNS Surakarta in this 2009. Penelitian dilaksanakan in PGSD FKIP UNS Surakarta. Sampel adalah semester students study 4 year 2008/2009 as many as 78 people, 38 people as a control group and 40 as the experimental group. Sampling with random cluster sampling technique. Draft experiment with design faktorial. Teknik data collection by observation, questionnaire, and test. Analisis data in two variants analisis techniques jalan. Berdasarkan data analysis, summarized as follows: (1) there is a difference positif and significant influence between pembelajaran with conventional models with a visit to the business world midel the learning achievement of student entrepreneurship PGSD FKIP UNS 2009 ($F_0 = 6.674 > 3.972$). (2) There is a significant difference between the positive influence learning motivation high with low learning motivation towards learning achievement student entrepreneurship PGSD FKIP UNS 2009 ($F_0 = 27.365 > F_{15\%} = 3.972$). (3) no significant interaction effect antara learning model and conventional business world visit the high and low learning motivation terhadap entrepreneurial learning achievement in students PGSD FKIP UNS 2009 ($F_0 = 29.557 < F_{5\%} = 3.972$).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: (1) Pengaruh kunjungan ke dunia usaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan. (2) Pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan. (3) Interaskis pengaruh kunjungan ke dunia usaha dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD FKIP UNS Surakarta tahun 2009. Penelitian ini dilaksanakan di PGSD FKIP UNS Surakarta. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester 4 tahun 2008/2009 sebanyak 78 orang, 38 orang sebagai kelompok kontrol dan 40 sebagai kelompok eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik cluster random sampling. Rancangan eksperimen dengan desain faktorial. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, angket, dan tes. Analisis data dengan teknik analisis varian dua jalan. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan sebagai berikut: (1) ada perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran dengan model konvensional dengan midel kunjungan ke dunia usaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa PGSD FKIP UNS Tahun 2009 ($F_0 = 6,674 > 3,972$). (2) Ada perbedaan pengaruh yang positif signifikan antara motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa PGSD FKIP UNS Tahun 2009 ($F_0 = 27,365 > F_{15\%} = 3,972$). (3) ada interaksi pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kunjungan dunia usaha dan konvensional dengan motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa PGSD FKIP UNS Tahun 2009 ($F_0 = 29,557 < F_{5\%} = 3,972$).

Kata kunci : prestasi belajar, kunjungan ke dunia usaha, motivasi belajar.

Pembelajaran Kewirausahaan di PGSD secara konvensional menunjukkan model pembelajaran mengikuti pola deduktif, atau model pembelajaran langsung. Dosen datang, menyajikan materi pelajaran yang telah disiapkan, penjelasan konsep, memberikan contoh, latihan mengerjakan klasikal dan dosen menciptakan suasana kompetitif agar semua mahasiswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kerja sama antar mahasiswa dalam belajar untuk mencapai tujuan masih kurang dikembangkan.

Penggunaan model model, strategi atau metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan dengan tujuan perlu diterapkan agar hasil belajar optimal. Diantara model

yang dapat digunakan adalah model atau metode kunjungan dunia usaha untuk mata kuliah kewirausahaan. Metode ini akan membantu dosen memberikan kondisi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengkaji secara mendalam dan lengkap serta bersifat praktis untuk pengembangan berwirausaha. Kegiatan ini akan membuat pemikiran mahasiswa dapat terarah secara sistematis untuk menguasai mata kuliah kewirausahaan dengan cermat dan lengkap, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Kunjungan ke dunia usaha akan membuat mahasiswa terlibat dalam kerja sama yang baik antar mahasiswa untuk menguasai mata

kuliah, dan selanjutnya mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

Pembelajaran perlu mengembangkan proses yang demokratis dengan pengorganisasian kelompok dalam kelas untuk melaksanakan tugas. Dengan kerjasama mahasiswa dapat menghimpun tenaga dan energi. Kegiatan kunjungan ke dunia usaha memberikan pelayanan yang demokratis dan memungkinkan kerja sama yang baik, serta dapat menciptakan model pembelajaran yang menekankan pada kerjasama mahasiswa. Pembelajaran dengan kunjungan akan meningkatkan aktivitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa serta hubungan pribadi mahasiswa.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang mendorong dan mengarahkan tingkah laku individu untuk melakukan kegiatan belajar. Tugas dosen dalam pembelajaran adalah menciptakan dan memperthankan adanya motivasi belajar. Dengan motivasi tinggi maka hasil yang akan dicapai juga akan tinggi begitupula sebaliknya.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu perlu diupayakan agar setiap pembelajaran berkualitas agar dapat mencapai tujuan. Pencapaian hasil belajar dipengaruhi dari faktor dalam dan luar individu untuk mencapai hasil yang optimal maka perlu diupayakan sebaik baiknya. Sehubungan dengan hal di atas maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kunjungan ke Dunia Usaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Ditinjau dari Motivasi Belajar

Pada Mahasiswa PGSD FKIP UNS Surakarta Tahun 2009.

METODE

Penelitian ini dilakukan di PGSD FKIP UNS Surakarta. Jl Slamet Riyadi No 449 Surakarta. Waktu penelitian ini selama 4 bulan yaitu pada bulan Februari s.d Mei 2009. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif , dan termasuk penelitian eksperimen, dan bersifat komparatif. Populasi peneitian ini adalah semua mahasiswa PGSD FKIP UNS Surakarta tahun 2009, sejumlah lima kelas sekitar 200 orang mahasiswa. Pengambilan smapel penelitian menggunakan teknik cluster random sampling. Sampel penlitian ditentukan dua kelas, satu kelas untuk kelompok eksperimen dan kelas lain sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan tes. Instrumen yang digunakan adalah : (1) program pembelajaran kewirausahaan dengan model kunjungan ke dunia usaha. (2) lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran. (3) angket motivasi belajar. (4) angket kreativitas belajar, dan (5) soal-soal tes prestasi belajar kewirausahaan. Angket motivasi dan kreativitas belajar disusun dengan model skal linkert, yaitu dengan lima pilihan. Uji validitas angket motivasi dan kreativitas belajar dilakukan dengan analisis butir soal. Uji reliabilitas dengan teknik belah dua. Validitas soal tes kewirausahaan dilakukan dengan validitas isi.

Rancangan pelaksanaan eksperimen dengan rancangan faktorial 2x2. Jika digambarkan adalah sebagai berikut :

Variabel A

	A1	A2
Variabel B	B1 A1B1	A2B1
	B2 A1B2	A2B2

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas, dan satu variabel tergantung. Variabel bebasnya perrtama adalah model, yakni model kunjungan ke dunia usaha dan model konvensional. Variabel bebas kedua adalah motivasi belajar yang terdirinatas tinggi dan rendah. Varibael terikatnya adalah prestasi belajar kewirausahaan.

Data penelitian ini terdiri atas data interval dan data ordinal. Data intervalnya adalah data tentang : (1) skor prestasi belajar kewirausahaan (2) skor motivasi belajar kewirausahaan, data ordinalnya adala data turunan dari data interval, yaitu data tentang motivasi belajar dan kunjungan ke dunia usaha dan pembelajaran konvensional pada mahasiswa PGSD. Data motivasi belajar

tersebut dikategorikan dalam kategori tinggi dan rendah.

Sumber data penelitian adalah sumber data primer, yaitu mahasiswa PGSD FKIP UNS yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan model kunjungan ke dunia usaha dan pembelajaran kewirausahaan dengan model konvensional.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis komparatif. Teknik deskriptif digunakan untuk menerangkan keadaan motivasi

belajar, kreativitas belajar, dan prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa. Teknik komparatif digunakan untuk membandingkan antara kelompok eksperimen dengan kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis ANAVA dua jalur. Uji persyaratan analisis data terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik uji normalitas yang digunakan adalah uji chi kuadrat dan uji homogenitas digunakan teknik uji Bartlett. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Rancangan analisis data dengan rancangan faktorial 2x2 sebagai berikut :

	Model Pemb	Pemb. Metode Kunjungan ke dunia usaha (A1)	Pemb. Model Konvensional (A2)	Total
Motivasi Belajar				
Tinggi (B1)		A1B1	A2B1	B1
Rendah (B2)		A1B2	A2B2	B2
Total		A1	A2	Total

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Tabel 1. Data Prestasi belajar Kewirausahaan ditinjau dari Motivasi Belajar dan Model Pembelajaran Konvensional dan model kunjungan ke dunia usaha di PGSD FKIP UNS Surakarta tahun 2009

Motivasi Belajar		Perlakuan Pembelajaran		Total
		Kontrol (B1)	Eksperimen (B2)	
Tinggi	N	11	18	29
	Jumlah	31,8	55,2	87
	Rerata	2,89	3,07	3,00
	Jml Kuadrat	92,78	171,2	263,98
	Standart Deviasi	0,29	0,34	0,33
	Varians	0,08	0,11	0,11
Rendah	N	27	22	49
	Jumlah	73,5	66,9	140,4
	Rerata	2,72	3,04	2,87
	Jml Kuadrat	201,81	204,93	406,74
	Standart Deviasi	0,26	0,27	0,30
	Varians	0,07	0,07	0,09
Total	N	38	40	78
	Jumlah	105,3	122,1	227,4
	Rerata	2,77	3,05	2,92
	Jml Kuadrat	294,59	376,13	670,72
	Standart Deviasi	0,28	0,30	
	Varians	0,08	0,09	

Dari hasil uji persyaratan analisis data disimpulkan bahwa keempat kelompok data dari sampel penelitian ini adalah berdistribusi normal, dan berasal dari populasi yang homogen. Oleh karena itu semua data penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji anava dua jalan

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Prestasi belajar kewirausahaan antara yang menggunakan model konvensional dan kunjungan ke dunia usaha ditinjau dari motivasi belajar mahasiswa di PGSD FKIP UNS Tahun 2009.

Dari hasil analisis data dengan teknik Anava dua jalan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Anava dua jalan

Sumber Variasi	JK	Db.	RJK= JK/db	F ₀	F _{t5%}	Kesimp
Antar Kolom (A)	0,38	1	0,376	6,674	3,972	Sig.
Antar Baris (B)	1,54	1	1,544	27,365	3,972	Sig.
Interaksi (AB)	1,67	1	1,6667	29,557	3,972	Sig.
Dalam Kelompok	4,17	74	0,056			
Total	7,76	77				

Berdasarkan penghitungan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Ada perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan antara kunjungan ke dunia usaha dan kuliah konvensional terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa PGSD FKIP UNS Surakarta Tahun 2009 ($F_0 = 6,674 > F_{t5\%} = 3,972$).
- Ada perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa PGSD FKIP UNS Surakarta Tahun 2009 ($F_0 = 27,365 > F_{t5\%} = 3,972$).
- Ada interaksi pengaruh yang positif dan signifikan antara model kunjungan ke dunia usaha dan konvensional dengan motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar Kewirausahaan pada mahasiswa PGSD FKIP UNS Surakarta tahun 2009. ($F_0 = 29,557 < F_{t5\%} = 3,972$)

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran dengan model kunjungan ke dunia usaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa model kunjungan ke dunia usaha merupakan upaya positif dan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan. Dengan demikian kunjungan ke dunia usaha merupakan prediktor yang baik untuk menentukan prestasi belajar kewirausahaan.

Hasil penelitian ini juga menemukan ada perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Dengan demikian motivasi belajar mahasiswa merupakan hal yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa. Maka motivasi belajar merupakan prediktor yang baik untuk prestasi belajar kewirausahaan. Hasil penelitian ini juga menemukan ada interaksi pengaruh yang positif dan signifikan antara model kunjungan ke dunia usaha dan konvensional dengan motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar Kewirausahaan pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang terdri atas model konvensional dan kunjungan ke dunia usaha dengan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama bukan merupakan prediktor yang baik terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa PGSD.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan antara kunjungan ke dunia usaha dan kuliah konvensional terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa PGSD FKIP UNS Surakarta Tahun 2009 ($F_0 = 6,674 > F_{t5\%} = 3,972$). Ada perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa PGSD FKIP UNS Surakarta Tahun 2009 ($F_0 = 27,365 > F_{t5\%} = 3,972$). Ada interaksi pengaruh yang positif dan

signifikan antara model kunjungan ke dunia usaha dan konvensional dengan motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar Kewirausahaan pada mahasiswa PGSD FKIP UNS Surakarta tahun 2009. ($F_0 = 29,557 < F_{5\%} = 3,972$)

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Laksmi Riani, dkk. (2006). *Dasar-dasar Kewirausahaan*, Surakarta, UNS Press
- Asrowi. (2000). *Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Sejarah Terhadap Sikap Kebangsaan Siswa SMU Negeri Kota madina*, Surakarta : FKIP UNS
- Brophy Jere. (1998). *Motivating Student to Learn*, Boston Massachussets, McGrow- Hill
- Chumdari. (2004). *Pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap Prestasi Belajar Strategi Belajar Mengajar Kadar Keaktifan dan kreatifitas belajar mahasiswa di PGSD FKIP UNS*, Surakarta : FKIP UNS
- Cole Peter G.Lorna Chan. (1998). *Teaching Prinsiples and Practice*, New York: Prantice Hall
- Gibson James L. John. m. Ivanevich James H. Donnelly JR. (1995). *Organizations*, Edisi ke delapan,(edisi terjemahan oleh Nunik Adiami)Jakarta : Binarupa Aksara
- Joyce B. & Marha Well. (1996). *Models of Teaching*, New Jersey: Prentice Hall, Fifth Edition
- Moh. Surya dan Rocman Natawidjaja. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Depdikbud, Dikdasmen, Dikgungtentis.
- Nasution S. (2009). *Didaktik Azas azas mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Noehi Nasution. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Depdikbud, Ditjen DIKTI
- Oemar hamalik, (1992). *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung Sinar baru
- _____.(1999). *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta. : Bumi aksara.
- Slavin, Robert E.(1995). *Cooperative Learning, Second edition*, Singapore, Allyn and Bacon
- _____.(1997) *Educational Psychology*, Singapore, Allyn dan Bacon
- Soetarno (1999). *Pengaruh Motivasi Terhadap kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surakarta : FKIP UNS
- Winkel, W.S. (1987) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grasindo